

## ABSTRAK

Perkembangan peraturan perpajakan di Indonesia senantiasa dinamis dan cepat mengalami perubahan yang disesuaikan dengan iklim usaha dan kondisi perekonomian. Bagi dunia usaha pajak merupakan sumber pengeluaran (*cash disbursement*) tanpa diperoleh imbalan secara langsung. Perencanaan Pajak (*tax planning*) merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan, tanpa melanggar Undang-undang Perpajakan yang berlaku. PSAK No. 46 merupakan suatu hal yang baru dalam standar akuntansi bagi perusahaan di Indonesia terutama perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana terdapat perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya antara akuntansi dan fiscal, dalam menentukan waktu pengakuan maupun besarnya nilai yang diakui. Yang pada akhirnya harus dilakukan rekonsiliasi fiscal untuk mengetahui besaran aktiva dan atau beban pajak tangguhan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, menganalisa data dan memberikan gambaran dan jawaban yang jelas dan akurat dari perumusan masalah dan kemudian melakukan perbandingan terhadap teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas untuk kemudian membuat kesimpulan dan saran yang dipandang penting. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah ada diperusahaan seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan, dan laporan keuangan.

Perencanaan pajak (*tax planning*) bertujuan untuk meminimalisasi beban pajak terhutang yang harus dibayar perusahaan dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam Undang-undang Perpajakan yang berlaku, salah satunya dengan cara memaksimalkan penghasilan yang bukan objek pajak dan memaksimalkan beban-beban yang menjadi pengurang penghasilan bruto. PSAK No.46 akan berdampak pada penghasilan/beban pajak tangguhan dimasa mendatang yang harus menjadi perhatian manajemen didalam laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Kata kunci : perencanaan pajak, PSAK No.46, beban pajak terhutang.

## **ABSTRACT**

*The development of the taxation laws in Indonesia continue to dynamically and quickly changes that are tailored to the business climate and economic conditions. For the business world is a source of tax expenditures (cash disbursement) without reward obtained directly. Tax Planning (tax planning) is a means to fulfill tax obligations properly but the amount of tax paid as low as possible to obtain the expected profit and liquidity, without breaking the Tax Laws applicable. SFAS No. 46 is a new thing in the accounting standards for companies in Indonesia particularly in publicly traded company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Where there is a difference of treatment of income and expenses between accounting and fiscal, in determining the timing of the recognition and the value is recognized. Which in turn should be made to determine the magnitude of the fiscal reconciliation and the assets or deferred tax burden.*

*The method used in this research is descriptive analysis method is to collect, organize, classify, interpret, analyze the data and provide an overview and a clear and accurate answers from the formulation of the problem and then do a comparison of the theories that have anything to do with the issues discussed for later make conclusions and suggestions were considered important. The data used are secondary data is data that already exist in the company such as organizational structure, the history of the company, and the financial statements.*

*Tax planning (tax planning) aims to minimize the burden of the tax due was to be paid by the company to take advantage of the gaps that exist in the Tax Law in force, one way to maximize income not subject to tax and maximize burdens become a deduction from income gross. IAS 46 will have an impact on income / deferred tax expense in the future that should be of concern in the management of the company's financial statements are presented.*

*Keywords:* *tax planning, IAS 46, the burden of taxes owed.*